



RISTEKDIK

Jurnal Bimbingan dan Konseling
<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ristekdik>
email: ristekdik@um-tapsel.ac.id

Padangsidempuan, 26 Januari 2020

No. : 001/loa/jbk/v5.i3/2020
Lampiran : -
Hal : Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal

KepadaYth:

Nama : 1. **Sofia Ramdhaniar**¹⁾
2. **Artiawati**²⁾
e-mail : sofia.ramdhaniar90@gmail.com¹⁾
Afiliasi : Magister Psikologi Sains, Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya^{1,2)}

Terimakasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada Ristekdik : Jurnal Jurnal Bimbingan dan Konseling (issn online : 2541-204X| issn cetak : 2527-4244) dengan Judul

BERTAHAN MENEMBUS TANTANGAN KEHIDUPAN: STUDI KASUS PADA PEREMPUAN PENCARI NAFKAH UTAMA

Berdasarkan hasil review,artikel tersebut dinyatakan DITERIMA untuk dipublikasikan di Jurnal kami untuk Volume 5, Nomor 3 , Tahun 2020

Secara berkala, artikel yang sudah diterima akan muncul pada laman *article in press*. Artikel tersebut akan tersedia secara online di <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ristekdik/announcement>

Demikian informasi ini disampaikan,dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Andes Fuady

Dewan Editorial Jurnal Ristekdik



Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan
Kampus Terpadu UM-Tapanuli Selatan
Jl. Stn Mhd Arief No 32 Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara, Telp (0634)21696

BERTAHAN MENEMBUS TANTANGAN KEHIDUPAN: STUDI KASUS PADA PEREMPUAN PENCARI NAFKAH UTAMA

Sofia Ramdhaniar, Artiawati
Magister Psikologi Sains, Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya
email: sofia.ramdhaniar90@gmail.com
081330707527

Abstract

This study illustrates the social support received by women as the sole breadwinner and the suitability of women's self-esteem as the breadwinner for families. Case study approaches used in this research with the interpretive paradigm. Data obtained through in-depth interview and observation. This study has several findings, women become breadwinner because of the economic situation, there must be someone to meet the economic needs to keep alive. Social support is received from the closest people such as mothers, coworkers and spouses. This study also found one participant who experienced a mismatch of self-value preferences.

Keywords: Case Study, Female Breadwinner, Social Support, Work-Family Conflict

Abstrak

Penelitian ini menggambarkan dukungan sosial yang diterima perempuan pencari nafkah utama serta kesesuaian nilai diri perempuan sebagai pencari nafkah utama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma interpretif dan pendekatan studi kasus. Partisipan adalah empat perempuan pencari nafkah bagi utama bagi keluarga di Surabaya. Metode pengambilan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Penelitian ini memiliki beberapa temuan, perempuan menjadi *breadwinner* karena situasi ekonomi, sementara untuk bertahan hidup harus ada seseorang untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi. Dukungan sosial diterima dari orang terdekat seperti ibu kandung, rekan kerja dan pasangan. Ditemukan satu partisipan yang mengalami ketidakcocokan preferensi nilai diri.

Kata kunci: Dukungan Sosial, Konflik Kerja-Keluarga, Perempuan Pencari Nafkah Utama, Studi Kasus

PENDAHULUAN

Perempuan yang bekerja seringkali dihadapkan dengan berbagai kondisi dilematis dalam kesehariannya, hal ini terjadi dikarenakan mereka mengemban lebih dari satu peran (peran ganda atau *multiple roles*). Sebagai contoh, perempuan bekerja yang telah menikah dan mempunyai tanggung jawab keluarga di rumah, dengan kondisi yang menjalani banyak peranan seperti ini, fokus perempuan ketika tengah bekerja, dengan perannya sebagai seorang karyawan, bisa saja

terpecah karena tuntutan yang datang tiba-tiba dari perannya yang lain. Kondisi ini disebut sebagai konflik peran (*interrole conflict*) oleh Kahn *et al* (dalam Greenhaus & Beutell, 1985).

Konflik peran ini muncul dikarenakan adanya dua peran, atau lebih, yang tekanannya saling bertolak belakang antara satu dengan lain. Hal ini dikarenakan banyaknya peranan yang dijalani oleh individu dalam hidupnya. Dalam bidang ilmu Psikologi, adanya tuntutan dari dua peran atau lebih sehingga menimbulkan potensi munculnya konflik dalam